

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *self disclosure* yang dilakukan melalui Instagram *Stories* oleh pengunjung kafe di Purwokerto. Menggunakan teori Johari Window, penelitian ini mengeksplorasi dua dari empat wilayah yang muncul, yaitu wilayah terbuka dan wilayah tersembunyi. Dari 10 informan, wilayah terbuka menjadi yang paling dominan, dengan tujuh informan yang sering menggunakan Instagram *Stories* untuk berbagai tujuan seperti ekspresi diri, kreativitas, interaksi sosial, pamer gaya hidup, dan berbagi informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *self disclosure* melalui Instagram *Stories* berdampak baik positif maupun negatif. Dampak positif meliputi peningkatan kesejahteraan emosional dan koneksi sosial, sedangkan dampak negatif mencakup tekanan untuk menghasilkan konten menarik dan kecemasan akibat perbandingan sosial. Meskipun demikian, manfaat positif seperti ekspresi diri dan hubungan sosial yang lebih kuat lebih mendominasi dalam penggunaan Instagram *Stories* oleh pengunjung kafe. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana media sosial digunakan sebagai alat untuk pengungkapan diri, serta dampaknya terhadap individu, khususnya di kalangan pengunjung kafe.

Kata kunci: Instagram *Stories*, Johari Window, pengunjung kafe, *self disclosure*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze self-disclosure done through Instagram Stories by cafe visitors in Purwokerto. Using the Johari Window theory, this study explores two of the four emerging regions, namely the open region and the hidden region. Of the 10 informants, the open region was the most dominant, with seven informants frequently using Instagram Stories for various purposes such as self-expression, creativity, social interaction, lifestyle showing off, and information sharing. The research findings show that self-disclosure through Instagram Stories has both positive and negative impacts. Positive impacts include improved emotional well-being and social connection, while negative impacts include pressure to produce engaging content and anxiety due to social comparison. Nonetheless, positive benefits such as self-expression and stronger social connections predominate in café-goers' use of Instagram Stories. This study contributes to the understanding of how social media is used as a tool for self-disclosure, as well as its impact on individuals, particularly among café-goers.

Keywords: cafe visitor, Instagram Stories, Johari Window, self disclosure

